PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI SMP MUHAMMADIYAH PONE

JURNAL

BELLA SABRINA KADIR
NIM. C02416014

PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Ds. PentadioTimur, Kabupaten Gorontalo
Email:univ.muhammadiyah_gorontalo@ymail.com Telp: (0435) 881135, Fax: (0435) 881136

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Kanker Serviks Di SMP Muhammadiyah Pone

Nama : Bella Sabrina Kadir

NIM : C02416014

Program Studi : D-IV Kebidanan

Menyetujui Nama Pembimbing Dicantumkan Dalam Artikel Tersebut Dan Menyetujui Untuk Dimuat Dalam Jurnal Madu Program Studi D-IV Kebidanan

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Fifi Ishak, SKM.,MM	Levana Sondakh, S.ST.,M.Keb
NIDN: 0908047801	NIDN: 0922108902

Mengetahui

Ketua Program Studi Kebidanan	Penanggung Jawab Jurnal
Fatmah Zakaria, S.ST.,M.Keb	St. Surya Indah Nurdin, S.ST.,M.Keb
NIDN : 0914039005	NIDN : 0920089103

PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Ds. PentadioTimur, Kabupaten Gorontalo
Email:univ.muhammadiyah_gorontalo@ymail.com Telp: (0435) 881135, Fax: (0435) 881136

LEMBAR KONTROL JURNAL UNTUK IZIN UJIAN TUTUP

Nama	Bella Sabrina Kadir	
Nim	C02416014	
Program Studi	D-IV Kebidanan	
Nama Pembimbing	Fifi Ishak, SKM.,MM	
	Levana Sondakh, S.ST.,M.keb	
Judul	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Kanker Serviks Di SMP Muhammadiyah Pone	
Tanggal Pemasukan I	18/11/2020	
Tanggal Pemasukan II		
Tanggal Pemasukan III		
Kontrol Jurnal Selesai/ Completed	Acc. 18/11/20	

1. Silahkan membawa lembar kontrol ini setiap menyetor perbaikan.
2. Silahkan dibaca dengan seksama untuk menghindari kesalahan yang berulang.
3. Pastikan anda mengetahui apa yang harus dievaluasi dan diperbaiki

MADU
Jurnal Kesehatan

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan kanker serviks di SMP Muhammadiyah Pone

The Influence of Health Education on Adolescent's Knowledge about Cervical Cancer Prevention at SMP Muhammadiyah Pone

Fifi ishak[1], Levana sondakh[2], Bella Sabrina kadir[3]
[123]Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: bellasabrina285@gmail.com.

Madu Jurnal Kesehatan
DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Homepage : journal.umgo.ac.id/index.php/madu
P-ISSN: 2301-5683

Riwayat Artikel
Diterima : 00-00-20xx
Disetujui : 00-00-20xx
Diterbitkan : 00-00-20xx

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengetahuan remaja terhadap pencegahan kanker serviks. Penelitian ini menggunakan *quasy experimental* yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang di timbulkan. Sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang menggunakan rancangan *one group pre-test* dan *post-test* tekhnik analisis data yang di gunakan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukan ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri dengan di dapatkan nilai P-value 0.001 <(α) 0.05. Kesimpulannya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker serviks.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, pengetahuan, kanker serviks

ABSTRACT

The objective of this research was to determine the adolescent' knowledge abou cervical cancer prevention. The research used quasy experimental which is an experimental activity that aims to determine the effect it causes. The samples used total sampling with the samples are 18 respondents used one group pre-test and post test design, technique of analysis data used wilcoxon. The result showed there is the significant influence of health education on adolescents with p value 0.001<(α) 0.05. Concluded there is influence of health education on adolescent's knowledge about cervical cancer.
***Keywords** : Health Education, Knowledge, Cervical Cancer.*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam rentang kehidupan individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak-anak kemasa dewasa (pubertas). Masa remaja

(adolescence/puberty) dimulai pada usia 12 sampai usia 21 tahun. Masa remaja awal (early adolescence) terjadi pada usia 12 – 15 tahun. Secara fisik pada masa ini terjadi perubahan organ seksual yang menuntut remaja putri mampu merawat organ reproduksi. Pada masa tersebut juga akan timbul dalam diri remaja putri berbagai macam tantangan dalam kehidupannya sehari-hari. Salah satu masalah yang dihadapi adalah ancaman kanker serviks yang mengintai setiap waktunya (Kusmiran, 2012).

Kanker serviks merupakan penyakit ginekologik yang memiliki tingkat keganasan yang cukup tinggi dan menjadi penyebab kematian utama akibat kanker pada wanita di Negara-negara berkembang. Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim dan disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV) (Fitriana, 2012).

Kanker serviks menduduki urutan ke dua penyakit kanker yang menyerang perempuan di dunia dan urutan pertama pada wanita di negara sedang berkembang (Emilia,2010). Dari data International Agency for Research on Cancer Global Burden Cancer (Cancer iarc globocan,2012) diperkirakan 528.000 jiwa pertahun penderita kanker serviks baru di dunia (Guideto Introducing HPV Vaccine into National Immunization Programmes, 2016). Data World Health Organization (WHO), setiap 2 menit ada satu penduduk dunia meninggal karena kanker serviks di negara berkembang. Kanker serviks banyak di jumpai di Negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, India, Bangladesh, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Di Negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia kanker serviks masuk urutan pertama (Depkes RI 2012).

Pendidikaan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi komponen pengetahuan, sikap, ataupun praktik yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat baik secara individu, kelompok maupun masyarakat, serta merupakan komponen dan program kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun dimasa depan (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan juga diartikan sebagai hasil tahu yang terjadi setelah dilakukan terhadap objek tertentu melalui penggunaan indera seperti penglihatan, penciuman, perasaan, perabaan dan pendengaran (Wawan, 2014).

Pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks harus diketahui oleh remaja, agar remaja dapat melewati masa remajanya dengan melakukan kegiatan yang produktif dan sehat, yang terbebas dari perilaku atau tindakan yang dapat membahayakan bagi dirinya, sehingga dapat menimbulkan suatu penyakit yang berdampak buruk bagi kesehatan (Mirna, 2013).

Di Gorontalo sendiri, penderita kanker serviks tergolong cukup tinggi. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo mencatat, di tahun 2017 saja ada 98 wanita usia 30-50 tahun positif IVA. Sementara ada 20 ibu-ibu yang positif terdapat benjolan di payudara yang berpotensi kanker payudara. Jumlah ini bisa saja bertambah jika cakupan Iva tes

yang dilakukan Dinas Kesehatan provinsi, kabupaten/Kota dapat berjalan optimal. Pasalnya, di tahun 2017 sasaran perempuan Gorontalo sebanyak 173.604 orang, progres cakupan Iva tes hanya mencapai 5 persen (2.572 perempuan Gorontalo) dari target 30 persen (52.082 perempuan) usia 30-50 tahun. Hal inilah yang membuat pemerintah Provinsi Gorontalo kesulitan untuk mendeteksi dini kanker mulut rahim tersebut. Di tahun 2018 jumlah perempuan yang memeriksakan diri hanya

bertambah sedikit. Sampai dengan bulan Juni 2018, Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo baru berhasil memeriksa 1087 perempuan dan ditemukan 31 perempuan positif Iva dan 9 perempuan terdapat benjolan di payudara.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah di laksanakan di SMP Muhammadiyah Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, penelitian ini dilaksanakan pada bulan september tahun 2020.

Desain penelitian menggunakan Quasi eksperimental design yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan, sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu (Notoadmodjo, 2010). Penelitian menggunakan rancangan one group pretest dan post-test design yaitu suatu kelompok yang dilakukan pre-test terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan dan setelah itu dilakukan post-test.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden

Karakteristik	Kelompok Intevensi		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Umur				
12 tahun	3	16.7%	4	22.2%
	15	83.3%	14	77.8%
Pengetahuan				
Baik	6	33.3%	18	100.0 %
Cukup	8	44.4%	-	-
Kurang	4	22.2%	-	-
SARJANA	5	27.8%	4	22.2%
Pekerjaan				
IRT	13	72.2%	14	77.8%
HONORER	5	27.8%	3	16.7%
PNS	0	0%	1	5.6%
Paritas				
Primipara	13	72.2%	8	44.4%
Multipara	5	27.8%	10	55.6%

Sumber: Olahan data primer (2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada penelitisn ini dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sejumlah 11 orang (61,1%) yang berusia 12 tahun berjumlah 4 orang (22,2%) dan yang berusia 14 tahun berjumlah 3 orang (16,7%). Sedangkan berdasarkan karakteristik tentang pencegahan kanker serviks yang didapatkan, maka dapat diketahui bahwa semua responden berjumlah 18 orang (100%) belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kanker serviks.

Tabel 2. Perbandingan frekuensi pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks.

Pengetahuan	Frekuensi			
	Sebelum Penyuluhan		Setelah Peyuluhan	
	n	%	n	%
Baik	6	33,3	18	100,0
Cukup	8	44,4	-	-
Kurang	4	22,2	-	-
Total	18	100,0	18	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang berjumlah 4 orang (22,2%), responden dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 8 orang (44,4%) dan responden dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 6 orang (33,3%). Pada saat setelah diberikan penyuluhan diketahui bahwa mayoritas responden dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 0 orang (0%) dan responden dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 18 orang (100%). Jika dibandingkan, maka antara data sebelum diberi penyuluhan dan data setelah diberi penyuluhan diketahui bahwa telah terjadi peningkatan dalam kriteria pengetahuan, dimana pada kriteria baik sebelum diberikan

penyuluhan berjumlah 6 orang (33,3%) dan setelah diberikan penyuluhan berjumlah 18 orang (100%), sedangkan pada kriteria cukup sebelum diberikan penyuluhan berjumlah 8 orang (44,4%) dan setelah diberikan penyuluhan menjadi 0 orang (0%). Pada kriteria kurang sebelum diberikan penyuluhan berjumlah 4 orang (22,2%) dan setelah diberikan penyuluhan terlihat bahwa mereka yang kurang paham (sebelum diberikan penyuluhan) telah menjadi paham sehingga pada kategori kurang paham sudah tidak ada lagi (0%).

Analisis Bivariat

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada nilai mean±SD pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks yaitu total nilai terendah adalah >5 dan total nilai tertinggi adalah 7-9 dengan nilai tengah 5-6 sedangkan setelah diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks rata-rata responden memiliki nilai 7-9, yang di kategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks kenaikan presentase total nilai pengetahuan.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon signed rank terlihat p value 0.001 < (α) 0.05 hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja putri di SMP Muhammadiyah pone sebelum dan setelah diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks.

Tabel 3. Perbandingan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks

pengetahuan	N	Mean(SD)	Median	Min-max	z	p value
Pre test	18	5.72	6.00	2-8	-3.282	0.001
Post test	18	7.89	8.002	7-9	-3.282	

Sumber: Olahan data primer (2020)

PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah pone merupakan sekolah yang berstatus swasta, dengan NPSN 40500388. Sekolah SMP Muhammadiyah Pone terletak di wilayah Kelurahan Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. SMP Muhammadiyah Pone terletak pada 0.6377 garis lintang dan 122.9513 garis bujur. Sekolah ini didirikan pada tahun 1986, dengan SK pendirian tanggal 16 Agustus 1986 dan izin operasional pada tanggal 16 Agustus 1986. Jumlah guru di SMP Muhammadiyah Pone sebanyak 12 orang, PNS berjumlah 5 orang, Honorer berjumlah 4 orang, Ptt berjumlah 3 orang. Jumlah siswa keseluruhan sebanyak 173 orang dengan siswa laki-laki 91orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 82 orang.

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sejumlah 11 orang (61,1%) yang berusia 12 tahun berjumlah 4 orang (22,2%) dan yang berusia 14 tahun berjumlah 3 orang (16,7%). Sedangkan berdasarkan karakteristik tentang pencegahan kanker serviks yang didapatkan, maka dapat diketahui bahwa semua responden berjumlah 18 orang (100%) belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kanker serviks.

Ditinjau dari umur responden, seperti terlihat pada tabel 1 diperoleh hasil bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sejumlah 11 orang (61,1%). Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir, bertambahnya umur seseorang akan mempengaruhi pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik. Sehingga dari informasi yang didapat akan membentuk sebuah pengetahuan dan

sikap yang bisa dilihat setelah responden menerima informasi

Tabel 2menunjukan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang berjumlah 4 orang (22,2%), responden dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 8 orang (44,4%) dan responden dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 6 orang (33,3%). Pada saat setelah diberikan penyuluhan diketahui bahwa mayoritas responden dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 0 orang (0%) dan responden dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 18 orang (100%).

Jika dibandingkan, maka antara data sebelum diberi penyuluhan dan data setelah diberi penyuluhan diketahui bahwa telah terjadi peningkatan dalam kriteria pengetahuan, dimana pada kriteria baik sebelum diberikan penyuluhan berjumlah 6 orang (33,3%) dan setelah diberikan penyuluhan berjumlah 18 orang (100%), sedangkan pada kriteria cukup sebelum diberikan penyuluhan berjumlah 8 orang (44,4%) dan setelah diberikan penyuluhan menjadi 0 orang (0%). Pada kriteria kurang sebelum diberikan penyuluhan berjumlah 4 orang (22,2%) dan setelah diberikan penyuluhan terlihat bahwa mereka yang kurang paham (sebelum diberikan penyuluhan) telah menjadi paham sehingga pada kategori kurang paham sudah tidak ada lagi (0%).

Diketahui pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks memiliki presentase total nilai terendah adalah <5 dan presentase total nilai tertinggi adalah 7-9 dengan nilai tengah 5-6. Responden yang menjawab baik ada sebanyak 6 orang mereka sudah pernah mendegar informasi tentang kanker serviks di media cetak, Sedangkan yang menjawab kurang mereka belum pernah mendengar informasi tentang kanker serviks,Pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks harus diketahui oleh remaja, agar remaja dapat melewati masa remajanya dengan melakukan kegiatan yang produktif dan sehat, yang terbebas dari perilaku atau tindakan yang dapat membahayakan bagi dirinya, sehingga dapat menimbulkan suatu penyakit yang berdampak buruk bagi kesehatan (Mirna,2013).

setelah diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks rata-rata responden yang memiliki nilai 7-9 yang di kategorikan baik,Menurut teori Asfany (2013) pemberian penyuluhan dalam penelitian ini terbukti meningkat pengetahuan yang mengatakan bahwa penyuluhan merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi pada individu atau sekelompok orang tentang berbagai hal yang berkaitan dengan suatu program. Penyuluhan juga merupakan suatu hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana seorang yang memberikan penyuluhan bisa merubah sikap dan perilaku klien untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam menghadapi masalah yang akan datang. Keberhasilan penyuluhan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah penggunaan media dan metode penyuluhan yang efektif.

Menurut Budiman dan Agus (2013) pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, umumnya seseorang yang berpendidikan tinggi juga semakin luas pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula, karena peningkatan pengetahuan bisa diperoleh dari pendidikan formal atau non formal. Hal inilah yang mendorong sebagian besar orang tua untuk terus menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam keluarga inti terdiri dari ayah dan ibu, yang keduanya memiliki kedudukan yang sama sebagai orang tua. Namun, peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu dari pada ayah. Selain itu, ibu merupakan lingkungan pertama tempat anak bersosialisasi dari lahir hingga

dewasa. Anak lebih banyak menghabiskan waktunya bersama ibu dari pada ayah ataupun orang lain. Hal ini yang membuat kedekatan ibu dan anak melebihi kedekatan siapapun (Hidayati, 2013).

Tabel 3 menunjukkan Hasil uji mendapatkan nilai p value 0.001, karena nilai signifikan < (α) 0.05 dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan pencegahan kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMP Muhammadiyah Pone.

Menurut Notoatmodjo (2012) Penyuluhan kesehatan adalah proses penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui praktik belajar dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia baik individu, kelompok maupun masyarakat agar dapat mencapai tujuan hidup sehat. Adapun tujuan dari penyuluhan ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan atau sikap masyarakat, dapat merubah perilaku masyarakat dan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat.

Penyuluhan yang dilakukan peneliti menggunakan metode ceramah dengan media slide. Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi secara langsung. Keuntungan penyuluhan dengan metode ceramah adalah mudah digunakan, dapat menumbuhkan minat belajar, merangsang pikiran dan dapat dikombinasikan dengan dialog antara pemberi ceramah dan audiens (Wijaya, 2016). Media Penyuluhan seperti slide efektif untuk membahas suatu topik tertentu dan audiens dapat mencermati setiap materi dengan cara seksama karena slide sifatnya dapat diulang dan membantu audiens untuk mengerti dan mengingat dengan baik (Nurjanah, 2013).

KESIMPULAN

1. pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan mayoritas termasuk dalam kategori pengetahuan kurang berjumlah 4 orang (22,2%). Sedangkan responden dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 8 orang (44,4%), dan responden dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 6 orang (33,3%).
2. pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks semua responden dengan kategori pengetahuan baik.
3. Ada pengaruh penyuluhan pencegahan kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMP Muhammadiyah Pone.

SARAN

1. Bagi Responden
Disarankan untuk remaja putri setelah mendapatkan informasi tentang pencegahan kanker serviks agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah
Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan instansi kesehatan untuk memberikan penyuluhan khususnya pada remaja putri tentang pencegahan kanker serviks.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini masih terbatas pada pengetahuan yang tertuang dalam kuesioner saja sehingga diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asfany, Imran Fanny. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Dikelas X Sman2 Gowa*. Skripsi.

2. Budiman dan Agus. 2013. *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
3. Depkes RI.2012. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012.
4. Emilia. 2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks.* Yogyakarta. Media pressindo.
5. Fitriana, dan Ambarini, T.K. 2012. *Kualias Hidup Pada Penderita Kanker Serviks Yang Menjalani Pengobatan Radioterapi*.Jurnal Pisikologi Klinis Dan Kesehatan Mental vol 1 no. 02 hal 123-129
6. Ferlay, J., Soerjomataram, I., Dikshit, R., Eser, S., Mathers, C., Rebelo, M., ... & Bray, F. (2015). *Cancer incidence and mortality worldwide: sources, methods and major patterns in GLOBOCAN 2012*. International journal of cancer, 136(5), E359-E386.
7. Hidayati, Kurnia. 2013. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Kecerdasan Logis Matematika Siswa R.A Muslimat NU Ponorogo. STAIN Ponorogo.* Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 1-17.
8. Mirna, Ayu, 2013. Hubungan *Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA 5 Banda Aceh.* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'Budiyah. Banda Aceh. Jurnal.
9. Mirna, Ayu, 2013. Hubungan *Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA 5 Banda Aceh.* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'Budiyah. Banda Aceh. Jurnal.
10. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
11. Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
12. Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
13. Nurjanah, Rufaidah. 2013. *Penyuluhan dan Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Muda. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.* Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 1-5.
14. Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta : Rineka Cipta.
15. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan danIlmu Perilaku.* Jakarta : Rineka Cipta.
16. Wawan, A. Dewi, M. 2014. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
17. Wijaya, Devilia Sistantri. 2016 *Penerapan Model Student Teams Achievement Division (Stad) Dan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung*. Universitas Lampung. Jurnal, 1-17